



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Objek penelitian adalah gambaran mengenai apa yang akan diteliti secara pada informatif, dengan penjelasan mengenai apa dan siapa yang menjadi objek penelitian. Desain penelitian menjelaskan tentang cara penelitian yang akan digunakan beserta penjelasan.

Variabel dalam penelitian adalah penjabaran setiap variabel serta pengertian dan data yang dapat digunakan sebagai indikator dari setiap variabel penelitian. Teknik pengumpulan data menjelaskan data yang dibutuhkan dan apa teknik pengumpulan data yang digunakan, sedangkan teknik pengambilan sampel tentang teknik memilih anggota populasi menjadi sampel. Teknik analisis data adalah untuk menguji hasil penelitian serta rumus statistik dalam perhitungan.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan UMKM di wilayah Johar Baru. Sumber data yang diperoleh peneliti didapatkan dari data hasil pengisian kuisioner bagi wajib pajak yang berada di Johar Baru dengan 100 data responden.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:146-147), desain penelitian adalah suatu perencanaan awal kerangka kerja yang disusun untuk mendapat jawaban atas



pertanyaan penelitian atau menunjukkan struktur permasalahan yang muncul dalam penelitian. Perencanaan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai hubungan antar variabel tersebut dibantu dengan desain penelitian.

Dalam Cooper dan Schindler (2017:148), masalah desain penelitian didasarkan dengan menggunakan delapan deskripsi sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi formal dimana penelitian diakhiri dengan menetapkan hipotesis dan menerapkan prosedur yang diperlukan. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang diteliti.

2. Metode Pengumpulan Data

Studi komunikasi menjadi metode dalam mengumpulkan data yang digunakan dengan cara memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian yaitu wajib pajak UMKM dengan data yang dikumpulkan atau diperoleh melalui media elektronik.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Dalam eksperimen peneliti berusaha untuk mengontrol setiap variabel. Tujuan dari desain eksperimen adalah untuk mengetahui apakah satu variabel mampu mempengaruhi variabel lainnya.

4. Tujuan Studi

Penggunaan desain kausal-prediktif dimana kausal-prediktif digunakan untuk memperkirakan pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya. Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara variabel yang akan diteliti yaitu apakah pengaruh pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan UMKM di wilayah Johar Baru.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan dimensi waktu *cross-sectional studies* yang berarti menyajikan potret satu peristiwa pada satu waktu dan hanya dilakukan satu kali.

6. Cakupan Topik

Dalam penelitian menggunakan studi statistik dimana cakupan topik yang dirancang untuk lingkungan yang luas tetapi tidak untuk lebih mendalam. Tujuan studi statistik adalah untuk menguji hipotesis secara kuantitatif dan menampilkan karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Kondisi lapangan yang sesungguhnya merupakan subjek dan objek penelitian yang digunakan sebagai lingkungan penelitian.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini tidak mengalami penyimpangan atau perbedaan dalam aktivitas sehari-hari maka kesadaran akan persepsi partisipan secara tidak langsung berdampak pada hasil penelitian dan kesimpulan peneliti.

© Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan UMKM di wilayah Johar Baru. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Definisi variabel dependen adalah variabel yang ditentukan oleh variabel lain pada suatu eksperimen atau penelitian (Hardani et al., 2020). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Dimensi, indikator, dan pernyataan wajib pajak dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Dimensi dan Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Sikap Kepatuhan	Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri.	Saya bersedia untuk mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban sebagai warga negara yang baik.
		Kepatuhan dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan.	Saya bersedia mematuhi kewajiban melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan dengan lengkap dan benar. Saya bersedia mematuhi kewajiban melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan dengan tepat waktu.
		Kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak terutang atas penghasilan.	Saya bersedia membayarkan pajak terutang sesuai dengan penghasilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		Kepatuhan dalam membayar tunggakan pajak.	Saya bersedia untuk membayar tunggakan pajak yang terhutang apabila telat melaporkan atau menyetorkan.
--	--	-------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Ramadhanty & Zulaikha (2020)

2. Variabel Independen

Menurut Hardani et al. (2020:399), variabel independen adalah variabel yang berfungsi mempengaruhi variabel dependen pada suatu eksperimen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan.

Dimensi, indikator, dan pernyataan pengetahuan wajib pajak dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Dimensi dan Indikator Pengetahuan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Wajib Pajak (X1)	Tingkat Pengetahuan	Mengetahui sistem membayar pajak.	Saya mengetahui cara melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan dengan <i>e-Filling</i> dan pembayaran melalui kode <i>billing</i> .
		Mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan.	Saya mengetahui tentang ketentuan pajak.
			Saya mengetahui dasar-dasar perpajakan.
			Saya mengetahui apabila terlambat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			menyampaikan SPT maka akan dikenakan sanksi.
--	--	--	----------------------------------------------

Sumber : Yosi Yulia et al. (2020)

Dimensi, indikator, dan pernyataan kesadaran wajib pajak dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Dimensi dan Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	Tingkat Kesadaran	Kesadaran dalam membayar pajak.	Saya memiliki kesadaran dalam membayar pajak secara sukarela dan tidak terpaksa.
			Saya memiliki kesadaran dalam membayar pajak yang tepat waktu.
		Kesadaran dalam fungsi pajak	Saya menyadari pajak adalah sumber pendapatan negara terbesar.
			Saya menyadari pajak berfungsi untuk pembiayaan negara.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			Saya menyadari pembayaran pajak dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Ramadhanty & Zulaikha (2020)

Dimensi, indikator, dan pernyataan sanksi perpajakan dalam tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Dimensi dan Indikator Sanksi Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Perpajakan (X3)	Sanksi Administrasi	Sanksi Denda	Saya mengetahui apabila terlambat melaporkan SPT orang pribadi akan terkena sanksi denda, maka saya akan mematuhi aturan.
		Sanksi Bunga	Saya mengetahui apabila saya tidak atau kurang membayar utang pajak maka saya akan dikenakan sanksi bunga, maka saya akan mematuhi aturan.
		Sanksi Kenaikan	Saya mengetahui apabila saya tidak menyampaikan SPT secara tidak lengkap dan benar, saya akan dikenakan kenaikan sebesar 200%, maka saya akan mematuhi aturan.
	Sanksi Pidana	Denda Pidana	Saya mengetahui apabila saya melanggar peraturan perpajakan, saya akan dikenakan denda pidana sebanyak-banyaknya, maka saya akan mematuhi aturan.



		Pidana Kurungan	Saya mengetahui apabila saya kealpaan atau tidak menyampaikan SPT dengan benar saya akan dikenakan pidana kurungan paling singkat 3 bulan atau paling lama 1 tahun sesuai dengan peraturan perpajakan, maka saya akan mematuhi aturan.
Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
		Pidana Penjara	Saya mengetahui apabila saya memalsukan data atau mengecilkan jumlah pendapatan akan dikenakan sanksi pidana penjara selama mungkin sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, maka saya akan mematuhi aturan.

Sumber : Mardiasmo (2019)

D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Hardani et al., (2020), “Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampling”. Sampel tersebut harus mampu mencerminkan atau merepresentasikan populasi. Dalam penelitian ini, sampelnya adalah wajib pajak orang pribadi usahawan UMKM di wilayah Johar Baru.

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk menentukan sampel jumlah yang sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data (Hardani et al., 2020). Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yaitu teknik peneliti tidak memberi peluang yang sama bagi seluruh populasi untuk dipilih menjadi sampel, dalam hal ini peneliti menggunakan *convenience sampling*,



artinya pemilihan sampel berdasarkan kesediaan dan kemudahan mendapatkannya.

C Dikarenakan populasi tidak diketahui pasti jumlahnya, maka penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Lemeshow.

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Dengan keterangan n adalah jumlah sampel, z adalah nilai standart yaitu 1.96, p adalah maksimal estimasi yaitu 50% atau 0.5 dan d adalah alpha atau *sampling error* 10% atau 0.1. Hasil perhitungan menunjukkan 96 responden sehingga dibulatkan menjadi 100 responden.

E Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan metode komunikasi dengan kuesioner dibagikan kepada usahawan UMKM sebagai metode pengumpulan data. Jenis data primer yang digunakan karena mengarah pada informasi yang dikumpulkan dari tanggapan kuesioner dari para responden wajib pajak. Kuesioner ini diberikan bagi responden untuk mengukur pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan UMKM.

F Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan diolah peneliti dengan menggunakan perangkat lunak IBM *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Statistic Version 26.0.0*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Gunawan (2018:95), uji validitas merupakan uji mengenai instrumen data kuesioner berupa pernyataan yang diberikan kepada responden



dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu. Apabila pernyataan dalam kuesioner dapat diukur, maka kuesioner dapat dinyatakan valid. Uji validitas ini membandingkan setiap pernyataan dengan menggunakan metode kolerasi *pearson*. Pengujian validitas dapat ditentukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Suatu pernyataan dianggap valid jika nilai sig kurang dari 0,05 sedangkan pernyataan nilai sig lebih dari 0,05 maka pernyataan dapat disebut tidak valid.
- b. Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Suatu pernyataan dikatakan valid nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan sebaliknya, jika nilai r hitung lebih besar r tabel maka pernyataan dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Gunawan (2018:112-113), uji reliabilitas adalah mengukur konsistensi responden dalam menjawab pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disajikan dalam bentuk kuesioner. Ketika instrumen yang digunakan menghasilkan data yang sama maka dianggap reliabel. Uji *Cronbach's Alpha* adalah metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala likert. Melihat alpha atau r hitung akan menentukan tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut,

- a. $0,8 - 1,0$ = reliabilitas baik;
- b. $0,6 - 0,799$ = reliabilitas diterima;
- c. Kurang dari $0,6$ = reliabilitas kurang baik.

3. Uji Asumsi Klasik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Gunawan (2018:118), uji asumsi klasik adalah memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan. Uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas ditentukan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk mengetahui nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sebaliknya jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berkorelasi dengan model regresi. Jika terdapat korelasi, maka terjadi multikolinieritas. Seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen dalam model regresi yang baik. Dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikolinieritas. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1. Sebaliknya jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* < 0,1, maka dikatakan terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dengan menggunakan uji heteroskedastisitas akan menguji model regresi apakah terdapat kesamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians nilai residual tetap ada di seluruh pengamatan. Model regresi yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau sebaliknya yang terjadi heteroskedastisitas. Terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan < 0.05 , sebaliknya jika signifikan > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah teknik pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi dan koefisiensi determinasi (R^2). Koefisien determinasi dalam persamaan regresi akan memiliki dampak lebih besar pada variabel dependen ssemakin mendekati angka 1. Sebaliknya maka mendekati 0 besarnya koefisiensi determinasi dalam persamaan regresi, maka pengaruh variabel independen akan semakin kecil terhadap variabel terikat.

a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik f digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan semua variabel independen berbeda. Pengujian penelitian ini membuat perbandingan antara tingkat signifikansi dan tingkat kesalahan.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik f yaitu jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 atau F hitung lebih besar dari F tabel maka terdapat pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 atau F hitung lebih besar dari F tabel maka tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik t digunakan untuk menguji satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pengujian uji t sebagai berikut :

(1) Terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

(2) Tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.

Hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi (R^2) adalah menentukan persentase total variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Kriteria keputusan koefisien determinasi sebagai berikut :

(1) Nilai *adjusted R square* yang rendah, maka pengaruh variabel independen dalam variabel dependen sangat terbatas.

(2) Nilai *adjusted R square* yang mendekati satu variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Gunawan (2018:195), analisis regresi linear berganda adalah analisis yang menggunakan satu variabel dependen untuk mengukur hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen. Penelitian ini menggunakan analisis linear regresi berganda karena memiliki 3 variabel independen (pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan) dan memiliki 1 variabel dependen (kepatuhan wajib pajak). Berikut persamaan model regresi linear berganda yang digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan wajib pajak

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisiensi regresi variabel pengetahuan wajib pajak

β_2 = Koefisiensi regresi variabel kesadaran wajib pajak

β_3 = Koefisiensi regresi variabel sanksi perpajakan

X₁ = Pengetahuan wajib pajak

X₂ = Kesadaran wajib pajak

X₃ = Sanksi Perpajakan

e = Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.